

DAFTAR PUSTAKA

1. Khamzah SN. Segudang keajaiban ASI yang harus Anda Ketahui. Yogyakarta: FlashBooks. 2012;
2. Yuliarti N. Keajaiban ASI-makanan terbaik untuk kesehatan, kecerdasan dan kelincahan si kecil. Penerbit Andi; 2013.
3. Haryono R & Setianingsih S. Manfaat ASI Eksklusif untuk buah hati anda. Yogyakarta: Goysen Publising; 2014.
4. World Health Organization. No Title [Internet]. 2016. Available from: <http://who.int/gho/publications/en>
5. Pollard M. ASI asuhan berbasis bukti. *Evidence-base care Breastfeed mothers*. 2017;
6. Amiruddin R& H. Determinan Kesehatan Ibu dan anak. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
7. Indonesia KKR. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Pus Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2017;119–21.
8. Dinas Kesehatan Kota. profil kesehatan provinsi Riau 2015. Profil Kesehatan Riau 2015. 2015;32–4.
9. Kementerian Hukum dan HAM. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Kementerian Hukum dan HAM. 2014;(33):1–42.
10. Indonesia M informasi KB dan K. Majalah Bidan. 2016;XIX(131):9.
11. Haryani, Wulandari LL, Karmaya M. Alasan Tidak Diberikan ASI Eksklusif oleh Ibu Bekerja di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Public Health Preventif Medical Archive*. 2014;2(2):162–8.
12. Hervilia D, Dhini, Munifa. Pandangan Sosial Budaya terhadap ASI Eksklusif di Wilayah Panarung Palangkaraya. *Indonesia Journal Human Nutrision* [Internet]. 2016;Vol. 3(No. 1):63–70. Available from: ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/download/144/154
13. Martini N. Faktor faktor pendorong ibu dalam memberikan ASI eksklusif di UPT Puskesmas II Denpasar Barat. *Kesehat terpadu*. 2017;1(1):12.
14. Annisa L, Swastiningsih N. Dukungan Sosial dan Dampak yang Dirasakan Oleh Ibu Menyusui dari Suami. *J Fak Psikol*. 2015;3(1):16–22.
15. Wibowo M. Dukungan Informasi bagi ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif di kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. *Kesehatan Masyarakat*. 2016;2(2):100.
16. Hesteria. Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu beraktifitas dalam rumah di Kabupaten Tabanan. *Public Health Preventif Medical Archive*. 2016;4(2):179.
17. Rejeki S. Manajemen ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di BPM Ernah Kebon Kopi Kelurahan Cibereum Kecamatan Cimahi Selatan. *Ilmu Kesehatan*. 2015;9(2):599–612.
18. Khasanah N. ASI atau Susu Formula ya. Yogyakarta FlashBooks. 2013;
19. Astutik R. Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
20. Prasetyono D. Buku Pintar ASI eksklusif pengenalan, praktik, dan pemanfaatannya. Jogjakarta: Diva Press; 2009.

21. Riksani. Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Jakarta: Dunia Sehat; 2012.
22. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2014. 507 p. Available from: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Profil+Data+Kesehatan+Indonesia+Tahun+2011#0>
23. Purwanti HS. Konsep penerapan ASI eksklusif. EGC; 2012.
24. Maryunani A. Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta Tim. 2012;
25. Koentjaraningrat. Pengantar ilmu antropologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
26. Syafrudin & Mariam. Sosial budaya dasar. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2009.
27. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012;45–62.
28. Herdiansyah H. Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu ilmu sosial. Jakarta: salemba humanika; 2014.
29. Saryono A. Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan. Yogyakarta Nuha Medika. 2010;98–9.
30. Fuad, A & Nugroho K. Panduan praktis penelitian kualitatif. Yogyakarta: Graha ilmu; 2014.
31. Nur Afifah D. Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kualitatif di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Tahun 2007). SUAR. 2007;3(1).
32. Fikawati S, Syafiq A. Penyebab keberhasilan dan kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. Kesmas Natl Public Heal J. 2009;4(3):120–31.
33. Raharjo BB. Profil ibu dan peran bidan dalam praktik inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;10(1):53–63.

**PEDOMAN WAWANCARA FENOMENA IBU TIDAK MEMBERIKAN
ASI EKSKLUSIF DI DESA PANGKALAN PINANG KECAMATAN
RUPAT TAHUN 2018**

INFORMAN INTI

A. IDENTITAS INFORMAN

NAMA :
USIA :
PEKERJAAN :
PENDIDIKAN :
PARITAS :
USIA ANAK :

B. PANDUAN WAWANCARA

1. Menurut ibu, bagaimana yang di dikatakan dengan ASI eksklusif ?
2. Menurut ibu, apakah manfaat ASI Eksklusif itu?
3. Apakah dilakukan IMD ketika bayi baru lahir?
4. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pemberian hanya ASI saja kepada bayi dari umur 0-6 bulan?
5. Bagaimana pola kebiasaan ibu dalam menyusui ?
 - A. Sejak kapan ibu memberikan ASI ?
 - B. Berapa kali sehari?
 - C. Siapakah yang menganjurkan ibu memberikannya?
6. Bagaimanakah pemberian ASI yang berwarna kekuningan (kolostrum) diberikan?
 - A. Apakah ibu memberikannya kepada bayi?
 - B. Kapan diberikan dan mengapa Mengapa diberikan?
7. Makanan/minuman apakah yang diberikan kepada bayi sebelum kolostrum keluar ?

- A. Apakah jenis makanan yang diberikan?
 - B. Mengapa diberikan ?
 - C. Berapa banyak diberikan?
 - D. Berapa sering diberikan ?
 - E. Siapakah yang menganjurkan ibu memberikannya ?
8. Menurut ibu, apa saja yang menjadi larangan/pantangan dalam pemberian ASI ?
 9. Apa saja hambatan ibu dalam menyusui?
 10. Bagaimana menurut ibu budaya didesa ini tentang pemberian ASI Eksklusif?
 11. Apakah pengeluaran ASI ibu lancar dari hari pertama kelahiran?
 12. Bagaimanakah bentuk dukungan petugas kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif ?
 13. Bagaimanakah bentuk dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif ?
 14. Bagaimanakah bentuk dukungan tokoh masyarakat dalam pemberian ASI eksklusif ?

INFORMAN PENDUKUNG (BIDAN DESA)

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Lama Masa Kerja:

1. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap pemberian hanya ASI saja kepada bayi sejak umur 0-6 bulan ?
2. Bagaimanakah bentuk dukungan ibu bidan dalam pemberian ASI eksklusif?
3. Menurut ibu, apa saja kendala dalam program ASI Eksklusif ini?
4. Sepengetahuan Ibu bagaimana proses pemberian ASI pasca ibu melahirkan?
 - A. Adakah pelatihan untuk tidak memberikan susu formula pada tenaga kesehatan?
 - B. Bagaimana cara ibu menangani ibu jika ASI tidak keluar ?
 - C. Berapa lama waktu yang diberikan pasca bayi lahir sampai ASI keluar ?
5. Bagaimana peran bidan didesa ini dengan program pemberian ASI Eksklusif?
6. Sepengetahuan Ibu bagaimana pemeriksaan yang dilakukan untuk berjalannya peraturan pemerintah ini?
7. Terkait dengan adanya peraturan pemerintah ini, apa saja tantangan internal maupun eksternal yang ditemui di lapangan?

INFORMAN PENDUKUNG (DUKUN KAMPUNG)

NAMA :
USIA :
PEKERJAAN :
PENDIDIKAN :

1. Apakah ibu pernah mendengar tentang ASI eksklusif?
2. Bagaimana tradisi didesa ini setelah ibu melahirkan bayi?
3. Menurut ibu, mengapa ibu-ibu menyusui tidak memberikan ASI eksklusif?
4. Bagaimana dengan pemberian kolostrum?
5. Apakah pantangan ibu ketika menyusui?
6. Bagaimana budaya bayi baru lahir didesa ini?
7. Bagaimana bentuk dukungan bidan dalam pemberian ASI eksklusif?

INFORMAN PENDUKUNG (TOKOH AGAMA)

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

1. Bagaimana menurut bapak pemberian ASI didesa ini?
2. Apakah pantangan ibu ketika setelah melahirkan?
3. Mengapa madu diberikan ketika bayi baru lahir?

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, yang bernama Neni Zuriana Aprilawati dengan judul “Fenomena Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Pangkalan Pinang Kecamatan Rupal Tahun 2018”. Saya mengetahui dan menyadari bahwa informasi yang saya berikan ini bermanfaat bagi saya sendiri, masyarakat dan peneliti.

Demikian pernyataan saya buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pangkalan Pinang, Mei 2018

Informan

()